

Menumbuhkembangkan Minat Anak Sejak Dini



Menumbuhkembangkan Minat Anak Sejak Dini



**Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini**

2020

Judul Seri Pendidikan Orang Tua:

Menumbuhkembangkan Minat Anak Sejak Dini

Cetakan Pertama 2020

CATATAN: Buku ini merupakan buku untuk pegangan orang tua yang dipersiapkan Pemerintah dalam upaya meningkatkan partisipasi pendidikan anak, baik di satuan pendidikan maupun di rumah. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Buku ini merupakan “dokumen hidup” yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Dalam rangka meningkatkan mutu buku, masyarakat sebagai pengguna buku diharapkan dapat memberikan masukan kepada alamat penulis dan/atau penerbit dan laman <http://buku.kemdikbud.go.id> atau melalui post-el buku@kemdikbud.go.id.

Diterbitkan oleh:



Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar,
dan Pendidikan Menengah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

@2020 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Hak Cipta dilindungi undang-undang. Diperbolehkan mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku dengan izin tertulis dari penerbit.

Pengarah: Hamid Muhammad, Jumeri, Harris Isandar

Penanggungjawab: Muhammad Hasbi

Penyusun: Muhammad Hasbi, Andri Fajria, Tik Santikasari Dewi, Maryana, Muhammad Ngasmawi, , Aria Ahmad Mangunwibawa, Nia Nurhsanah, Mareta Wahyuni, Murtiningsih

Penelaah: Nana Maznah Prasetyo, Dinda Dennis Prawitasandhi P, Hamzah, Agus Wahyu, Fairul Zabadi

Penyunting: Nanik Suwaryani, Nur Ainy Fardana N, Nurfadilah

Ilustrator: Dian Kartika

Penata letak: Tomi Krisnawan

Sekretariat: Beryana Evridawati, Dian Septiany Subagio, Samijah, Amalia Khairati, Robbayanti Ratna Ningrum, Ina Nurohmah, Mira Kumala Sari

Jumlah Halaman: 30 hlm + ilustrasi

Ukuran Buku: 210mm x 148 mm

ISBN 978-602-6964-58-8 (PDF)





Sambutan

Direktur Pendidikan Anak Usia Dini
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Ayah dan Bunda yang baik,

Orang tua adalah pendidik yang pertama dan utama bagi anak. Sayangnya, menjadi orang tua adalah profesi yang sangat tidak tersiapkan. Akibatnya, masa emas tumbuh kembang anak seringkali tidak bisa dimanfaatkan secara optimal.

Untuk meningkatkan kapasitas orang tua dalam mendukung tumbuh kembang anak dan menyiapkan mereka untuk belajar di sekolah dasar, pada tahun anggaran 2020 Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini menyusun sejumlah sumber belajar untuk orang tua dengan beragam tema. Penyusunan sumber belajar ini juga sebagai respons atas

tuntutan keterampilan abad 21 yang meliputi kualitas karakter yang bagus, literasi dasar, dan kompetensi 4K (kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, dan kreatif).

Semoga sumber belajar ini bermanfaat bagi orang tua dalam mengasuh dan mendidik anak usia dini, terutama di masa anak belajar dari rumah (BDR) dan masa kebiasaan baru (*new normal*) sebagai akibat dari pandemi Covid-19.

Terakhir, saya ucapkan terima kasih kepada tim penyusun, tim penelaah, ilustrator, dan pihak-pihak lain yang telah memungkinkan terbitnya sumber belajar ini. Semoga proses penyusunan sumber belajar ini menjadi proses yang memberikan berkah dan banyak pelajaran baru bagi kita semua.

Muhammad Hasbi

Daftar Isi



**Dunia Anak
Adalah Dunia Bermain**

1



**Pentingnya
Menumbuhkembangkan
Minat Anak Sejak Dini**

5



**Yang Bisa Dilakukan
Oleh Pendidik**

8



**Stimulasi yang Dapat
Menumbuhkembangkan
Minat Anak**

12



**Contoh Bentuk Dukungan yang
Dapat Dilakukan Pendidik**

18



Dunia Anak adalah Dunia Bermain

Dunia anak adalah dunia bermain. Mereka memiliki rasa ingin tahu yang besar dan senantiasa bergerak seakan tiada lelah. Melalui bermain, anak menumbuhkan potensinya.

Anak adalah unik dengan segala kekuatan dan kelemahannya. Disinilah tugas orang tua untuk menumbuhkembangkan potensi anak agar kelak menjadi orang yang sukses.

Dukungan orangtua ini sebaiknya dilakukan secara bertahap, konsisten, berkesinambungan dan disesuaikan dengan kebutuhan anak agar anak menjadi senang belajar, tidak mudah putus asa, mengenali potensi diri dan tahu cara mengoptimalkannya.

- Bermain bagi anak usia dini, merupakan dunianya. Melalui bermain anak menumbuhkan segala potensi. Misalnya, dalam kegiatan bermain gobak sodor/galasin, akan terlihat anak-anak yang berbakat sebagai pemimpin kelompok, pengatur strategi, atau anak yang gesit dan lincah menggerakkan anggota tubuhnya.
- Bermain memiliki banyak manfaat sehingga orang tua dan guru dapat memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada anak untuk menjelajah lingkungan dan menggunakan objek/alat main dengan berbagai macam cara untuk berbagai macam tujuan.





PENTINGNYA MENUMBUHKEMBANGKAN MINAT ANAK SEJAK DINI

Minat adalah rasa suka atau dorongan yang ada di dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu. Minat ini mempengaruhi motivasi seseorang dalam berpikir dan belajar sehingga kemudian minat ini jualah yang akan mengarahkan

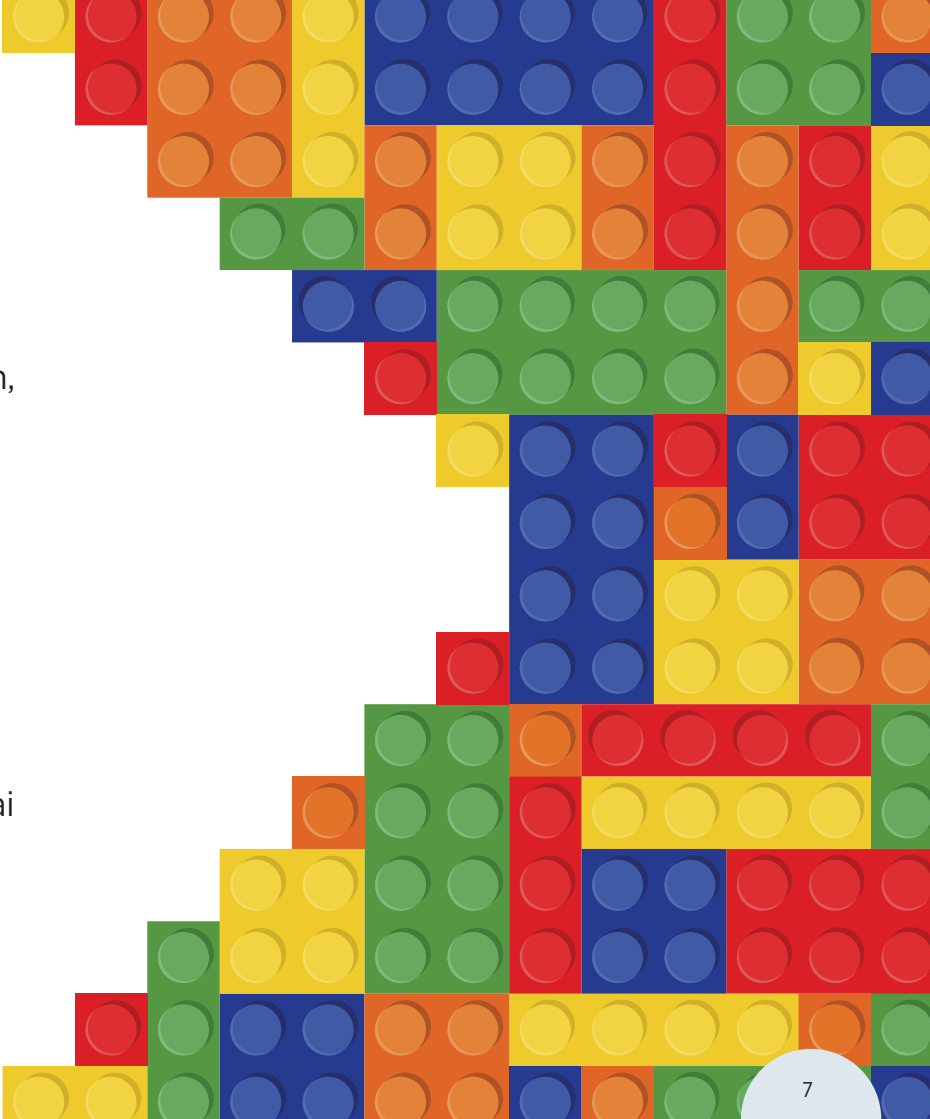
dan mengembangkan bakat seseorang. Oleh karena itu stimulus yang tepat dalam menumbuhkembangkan minat anak merupakan hal penting yang dapat dilakukan oleh orang tua dengan anak usia dini.

Anak-anak akan menikmati aktivitasnya jika menarik perhatian dan menyenangkan baginya. Ketertarikan ini menjadi dasar untuk menumbuhkembangkan minat belajar anak melalui panca inderanya (lihat, dengar, cium, sentuh, dan rasa). Jika anak mengerjakan hal yang diminati, maka hatinya pun akan gembira dan hasilnya juga akan lebih baik karena dikerjakan dengan sepenuh hati.

Melalui kegiatan-kegiatan yang diminati ini jualan akhirnya anak akan mengetahui potensinya, baik berupa kekuatan maupun kelemahannya. Minat setiap anak berbeda-beda dan dapat berubah-ubah, apalagi di masa anak usia dini, tergantung pada

kebutuhan, pengalaman, dan mode yang sedang tren sehingga sesuatu yang sebelumnya tidak diminati anak atau bahkan dilihat sebagai suatu kelemahan, dapat berubah menjadi suatu kekuatan yang diminati anak karena adanya masukan-masukan tertentu atau wawasan baru dan pola pemikiran yang baru pada diri anak.

Oleh karena itu, jika sudah mengetahui kekuatan anak bukan berarti anak tidak diberikan lagi kesempatan untuk mencoba hal yang lain demikian pula jika sudah mengetahui kekurangan anak. Bukan berarti anak tidak lagi diberikan kesempatan untuk melakukannya dengan cara-cara baru.



Minat anak dapat dilihat dari apa yang anak sukai, yang membuat anak tertawa, tersenyum, bersemangat dan menikmati dengan sepenuh hati apa yang dilakukannya. Oleh karena itu, pada saat orang tua memberikan stimulasi menggunakan media, sebaiknya mempertimbangkan bagaimana anak dapat menggunakannya dengan berbagai macam cara menurut ide dan energi yang dimilikinya.

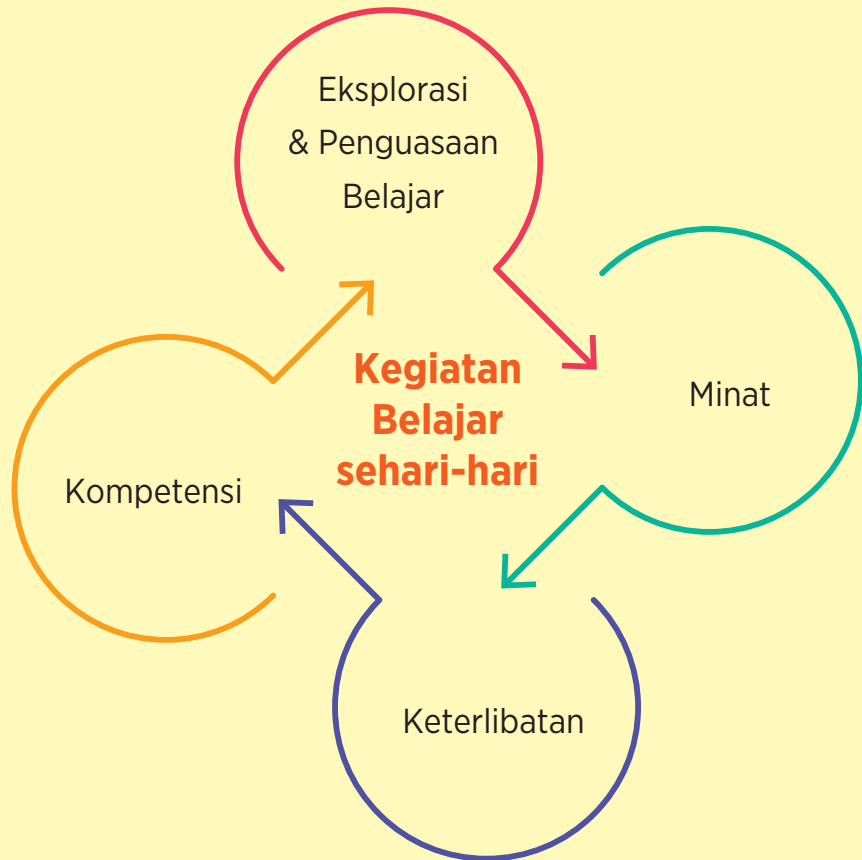
**Yang Bisa
Dilakukan
oleh Pendidik**



Berikut beberapa hal yang sebaiknya dilakukan oleh pendidik:

- 1** Mengidentifikasi minat anak di berbagai situasi, tempat, dan interaksi sosial yang berbeda dengan menggunakan alat main dan cara memainkan alat main yang berbeda-beda
- 2** Orang tua dapat melibatkan anak dalam kegiatan sehari-hari di rumah, seperti membantu ibu memasak, merapikan tempat tidur
- 3** Memberikan perhatian khusus pada aktivitas yang disukai dan dipilih oleh anak
- 4** Memberikan anak kesempatan belajar dari berbagai sumber belajar dengan berbagai macam cara untuk melakukan aktivitas yang diminatinya
- 5** Menanggapi dengan positif keterampilan dan kemampuan anak pada hal yang diminatinya agar memperkuat kompetensi anak
- 6** Memberikan penghargaan dan tauladan tentang bagaimana menikmati jerih payah sebagai hasil dari belajarnya

Minat anak mempengaruhi partisipasi anak dalam beraktivitas, cara mereka terlibat dalam aktivitas, dan kemampuan mereka dalam memahami pengetahuan dan menguasai keterampilan baru, seperti yang dijelaskan dalam gambar.



Minat dapat dikenali dengan mengamati hal-hal sbb:

1

Kegiatan yang menyenangkan,
membuat anak semangat dan menikmatinya

2

Kegiatan yang paling sering dilakukan anak

3

Kegiatan yang membuat anak bertahan untuk melakukannya
untuk waktu yang cukup lama atau terlena di dalamnya

4

Apa yang membuat anak tertarik dengan kegiatan tersebut,
misalnya ketika bermain mobil-mobilan anak tertarik untuk
memutar-mutarkan rodanya

5

Perilaku khas yang ditampilkan anak saat berkegiatan dan
ketika setelah selesai berkegiatan, misalnya merasa puas, rasa
ingin tahu yang tinggi

Stimulasi yang Dapat Menumbuhkembangkan Minat Anak

- Bila orang tua berprofesi sebagai pedagang dan sering membawa anaknya berdagang, maka anak akan mendapat inspirasi dari aktivitas berdagang dan melihat kualitas positif pada kegiatan itu.
- Ketika sampai di rumah dia bisa bermain “pasar-pasaran” bersama teman-temannya bagaimana menjual dagangannya dengan ramah, melayani pembeli dan banyak lain hal positif yang tercermin dalam diri anak karena dalam kegiatan tersebut.
- Dengan meniru melalui kegiatan bermain “pura - pura” akan memperkuat minat dan potensi pada diri anak.



Minat bisa tumbuh karena Aktivitas rutin

- Anak yang sering diberi tugas membersihkan kamarnya, keterampilan bantu dirinya akan terasah.
- Anak yang sering diberi tugas mengasuh adiknya, akan meningkatkan kepedulian dan empatinya kepada orang lain.
- Anak yang sering diberi tugas berbelanja ke warung, kemampuan komunikasi dan logika matematikanya akan berkembang.



Mengembangkan Minat Anak

- Bila sudah mengetahui minat Anak, langkah selanjutnya adalah mengembangkan minat tersebut.
- Orang tua dapat mengembangkan minat anak melalui klub, atau membuat program kegiatan terarah untuk anak. Atau melakukan kegiatan bersama keluarga, misalnya jika anak peduli dengan lingkungan maka orangtua dapat mengajaknya bersama untuk berkebun atau bersama-sama mengikuti kegiatan kerja bakti yang dilakukan oleh warga sekitar



Mengembangkan minat dengan mengikuti Klub

- Anak yang terlihat minat olahraganya menonjol, dapat diikuti dalam klub olahraga yang diminatinya, seperti : klub sepakbola.
- Anak yang terlihat minat musiknya menonjol, dapat diikuti dalam les musik.
- Anak yang terlihat minat seninya menonjol, dapat diikuti dalam les menggambar / melukis.
- Anak yang memiliki minat menari, dapat dimasukkan ke dalam sanggar tari.



Contoh stimulasi lainnya dapat dilakukan melalui kegiatan:

bermain drama : anak suka meniru orang lain.

berdandan: anak suka berhias atau mempercantik temannya.

modelling : anak suka berlenggak lenggok memperagakan pakaian seperti peragawati

Memelihara hewan

Memasak

Menari

Memainkan alat musik

Bernyanyi

Menggambar

Ketrampilan tangan : menganyam, merajut, dan lain - lain.

Bercocok tanam

Olahraga



Buatlah kegiatan berjualan, lalu catatlah kegiatan yang dipilih Ananda :

- Menentukan lokasi berjualan
- Mengusulkan barang yang akan dijual
- Membeli bahan mentah

- Mengolah menjadi bahan jadi
- Menyiapkan perlengkapan berjualan
- Menawarkan produk kepada calon pembeli
- Bernegosiasi dengan calon pembeli
- Melayani pembayaran
- Memberikan produk kepada pembeli



- Jangan biarkan anak terlalu asyik menggunakan gawai atau menonton televisi.
- Batasi penggunaan gawai dan menonton televisi.
- Ajaklah anak untuk banyak beraktivitas di luar rumah.

Contoh Bentuk Dukungan yang Dapat Dilakukan Pendidik

Bertemu Banyak Orang

- Ajak anak bertemu keluarga di rumah nenek.
- Perkenalkan dengan semua paman, bibi dan sepupu.
- Perhatikan apakah anak senang ngobrol dengan keluarga, atau sibuk bermain sendiri. Jika anak bermain sendiri, dorong anak untuk bermain dengan yang lain dengan mendatangkan sepupu atau lainnya untuk bermain bersama



Berbelanja ke Warung

Ajaklah anak berbelanja ke warung dekat rumah. Jelaskan kepada anak tentang cara berbelanja ke warung, dengan memberikan contoh, mulai dari:

- Mengucapkan salam.
- Menyebutkan nama barang yang ingin dibelinya dengan jelas.
- Menanyakan harga barang
- Bertransaksi dan menyampaikan terimakasih



Masak Bersama

Buatlah kegiatan masak bersama keluarga di rumah, jelaskan kepada anak, mulai dari persiapan hingga menghidangkannya, misalnya dengan urutan sebagai berikut:

- Memberikan ide menu masakan
- Mencari resep dengan cara bertanya kepada orang lain
- Berbelanja
- Menyiapkan peralatan masak
- Memasak sesuai petunjuk
- Menguji hasil masakan
- Menghidangkan



Menggambar/Mewarnai

Ajak anak menggambar rumah lalu mewarnainya. Perhatikan:

- Apakah anak mengerjakan dengan cepat ?
- Sambil tersenyum ?
- Ingin mengerjakan lagi ?
- Hasilnya bagus untuk ukuran usianya ?

Kalau semuanya jawabannya = **Ya**, maka menggambar merupakan salah satu potensi unggul anak.



Penutup

Semoga buku ini dapat menjadi salah satu inspirasi dan panduan bagi orang tua dalam melakukan kegiatan Belajar Dari Rumah (BDR), dan orang tua dapat menilai kegiatan anak dari sisi positifnya.

Mohon maaf bila ada hal yang kurang berkenan.

Daftar Pustaka

- Earlychildhood Personnel Centre.2018. ECPC Practice Guides. US. diakses pada tanggal 10 Agustus 2020 dari <http://ecpcprofessionaldevelopment.org/interest-based-child-learning-practice-guide/>
- Shiple, Dale. 2013. Empowering Children : Playbased Curriculum for Lifelong Learning. Edisi 5. Canada : Nelson Education Ltd
- Raab, Melinda.2005.CASEinPoint : Interest-Based Child Participation in Everyday Learning Activities. The Center for the Advanced Study of Excellence in Early Childhood and Family Support Practices. Volume 1 No.2. diakses pada tanggal 11 Agustus 2020 dari http://ecpcprofessionaldevelopment.org/wp-content/uploads/Resources/caseinpoint_vol1_no2.pdf
- Touhill, Luke. Interest Based Learning. 2012. NQS PLP e-Newsletter No.37. The NQS Professional Learning Program, Australia. diakses pada tanggal 12 Agustus 2020 dari <https://ecpcprofessionaldevelopment.dec-sped.org/wp-content/uploads/Resources/nqs-plp-e-newsletter-no-37-2012-interest-based-learning.pdf>



Narahubung:

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal PAUD, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini

Komplek Kemendikbud
Jalan Jenderal Sudirman, Gedung E Lt. 7 Senayan Jakarta 10270
Surel: paud@kemdikbud.go.id
Telp: (021) 572-5495





Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini
2020

ISBN 978-602-6964-58-8 (PDF)

